

**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KOTA MADIUN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME**

TUGAS AKHIR



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Disusun Oleh :

**ELYCIA FEBRYANT
NIM : 09010321008**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : ELYCIA FEBRYANT

NIM : 09010321008

Program Studi : Arsitektur

Angkatan : 2021

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan Tugas Akhir saya yang berjudul : “PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KOTA MADIUN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME”.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 19 Juni 2025

Yang menyatakan,



(ELYCIA\FEBRYANT)

NIM : 09010321008

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir oleh

NAMA : ELYCIA FEBRYANT

NIM : 09010321008

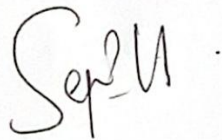
JUDUL : PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KOTA
MADIUN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
REGIONALISME

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 05 Juni 2025

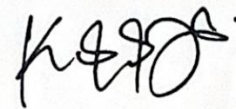
Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



(Septia Heryanti, S.T., M.T)

NIP 199009142022032002



(Dr. Ir. Kusnul Prianto, S.T.,
M.T, IPU, ASEAN Eng)

NIP 197904022014031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Tugas Akhir Elycia Febryant ini telah dipertahankan
di depan tim penguji Tugas Akhir
di Surabaya, 05 Juni 2025

Mengesahkan,
Dewan Penguji

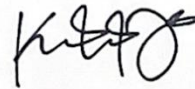
Penguji I



(Septia Heryanti, S.T., M.T)

NIP 199009142022032002

Penguji II



(Dr. Ir. Kusnul Prianto, S.T.,
M.T, IPU, ASEAN Eng)

NIP 197904022014031001

Penguji III



(Dr. Rita Ernawati, MT)

NIP 198008032014032001

Penguji IV



(Rr Diah Nugraheni
Setyowati, MT)

NIP 198205012014032001

Mengetahui,

Dekan Sains dan Teknologi
UIN Sunan Ampel Surabaya



Dr. A. Saepul Hamdani, M.Pd

NIP 196507312000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Elycia Febryant
NIM : 09010321008
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Arsitektur
E-mail address : elycia11@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Perancangan Pusat Kebudayaan di Kota Madiun dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 Juni 2025

Penulis

Elycia Febryant

ABSTRAK

Kota Madiun, yang dikenal sebagai "Kota Pendekar" karena tradisi pencak silatnya, memiliki potensi budaya yang kaya dan beragam. Namun, pelestarian dan pengembangan kebudayaan di kota ini menghadapi tantangan, terutama terkait kurangnya fasilitas yang dapat menampung dan melestarikan warisan budaya tersebut. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Madiun Tahun 2019-2024, disebutkan bahwa sektor pelestarian kebudayaan masih sangat kurang, dan hal ini menjadi fokus dalam RPJPD Kota Madiun Tahun 2025-2045 .

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah Pusat Kebudayaan di Kota Madiun sebagai upaya pelestarian dan pengembangan seni budaya lokal. Perancangan ini mengadopsi pendekatan arsitektur regionalisme, yang mengintegrasikan elemen-elemen lokal dalam desain bangunan untuk menciptakan identitas budaya yang kuat. Melalui perancangan Pusat Kebudayaan, diharapkan dapat menjadi sarana edukasi, pertunjukan seni, dan pusat informasi budaya yang dapat meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya lokal.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya pelestarian dan pengembangan kebudayaan di Kota Madiun, serta menjadi model bagi daerah lain dalam merancang fasilitas budaya yang mendukung pelestarian identitas lokal.

UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

ABSTRACT

Madiun City, renowned as the "City of Warriors" due to its rich tradition in pencak silat, boasts a diverse and vibrant cultural heritage. However, despite this cultural wealth, the city faces challenges in preserving and developing its cultural assets, primarily due to the absence of dedicated facilities to house and promote these traditions. The Regional Medium-Term Development Plan (RPJMD) for 2019–2024 highlights the city's significant gaps in cultural infrastructure, a concern that extends into the Long-Term Regional Development Plan (RPJPD) for 2025–2045.

This study aims to design a Cultural Center in Madiun City that serves as a hub for the preservation, education, and promotion of local arts and culture. The design approach adopts Regional in architecture, integrating local cultural elements with modern architectural practices to create a facility that reflects the city's identity. The proposed center is envisioned to include spaces for art exhibitions, performances, workshops, and educational programs, fostering community engagement and cultural exchange.

In conclusion, the establishment of a Cultural Center in Madiun City is a strategic initiative to address the existing gaps in cultural infrastructure, promote cultural tourism, and strengthen the city's identity. The project aligns with national and Regional policies on cultural preservation and development, offering a model for integrating local culture into urban planning and architectural design.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah & Tujuan Perancangan	3
1.3 Batasan Perancangan	3
BAB II	7
TINJAUAN OBJEK & LOKASI PERANCANGAN	7
2.1 Tinjauan Objek	7
2.1.1 Definisi Pusat Kebudayaan	7
2.1.1 Fungsi dan Aktivitas	7
2.1.1.1 Kebutuhan Ruang	9
2.2 Penentuan Lokasi Rancangan	11
2.2.1 Kriteria Lokasi Perancangan	11
2.2.2 Tinjauan Site Perancangan	12
2.2.3 Kondisi Eksisting Tapak	14
2.2.4 Aksesibilitas	15
BAB III	16
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME & KONSEP PERANCANGAN	16
3.1 Pendekatan Arsitektur Regionalisme pada Rancangan	16
3.2 Integrasi Keislaman	17
BAB IV	18
HASIL PERANCANGAN	18
4.1 Hasil Perancangan Arsitektur	18
4.1.1 Rancangan Tata Masa	18
4.1.2 Rancangan Sirkulasi pada Tapak	19

4.1.3 Konsep Ruang Luar	19
4.2 Konsep Bangunan.....	22
4.3 Konsep Ruang	22
4.4 Implementasi Pendekatan Desain dan Integrasi Keislaman.....	24
4.5 Implementasi Pendekatan Arsitektur Regionalisme pada Perancangan Pusat Kebudayaan	25
4.5.1 Mengacu Pada Tradisi Setempat.....	25
4.5.2 Mengacu Pada Iklim Setempat	25
4.5.3 Penggunaan Material Lokal	26
4.5 Konsep Struktur.....	26
4.4.1 Bangunan Pendopo	26
4.4.2 Bangunan Aula dan Kantor.....	27
4.4.3 Bangunan Galeri Seni	28
4.5 Konsep Utilitas	28
4.5.1 Rancangan Utilitas Air Bersih, Grey water dan Black Water	28
4.5.3 Rancangan Utilitas Kebakaran.....	30
4.5.4 Rancangan Utilitas Kelistrikan	31
BAB V.....	32
KESIMPULAN	32
DAFTAR PUSTAKA	33

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kebudayaan yang ada di Madiun.....	4
Tabel 2.1 Analisis Pengguna dan Aktivitas Produksi.....	8
Tabel 2.2 Pemrograman Ruang.....	9
Tabel 2.3 Jumlah Kebutuhan Ruang.....	11
Tabel 4.1 Jenis Tanaman yang Digunakan.....	20



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Wilayah Kelurahan Oro-Oro Ombo	12
Gambar 2. 2 Peta Wilayah Kelurahan Oro-Oro Ombo	13
Gambar 2. 3 Batas Site.....	14
Gambar 2. 4 Aksesibilitas	15
Gambar 4. 1 Tata Masa Bangunan.....	18
Gambar 4. 2 Sirkulasi pada tapak	19
Gambar 4. 3 Amphiteater	21
Gambar 4. 4 Area UMKM	21
Gambar 4. 5 Area Taman dan Kolam	22
Gambar 4. 6 Konsep Bangunan	22
Gambar 4. 7 Area Lobby Gedung Aula dan Kantor	23
Gambar 4. 8 Aula 1 dan 2	23
Gambar 4. 9 Ruang Staff dan Ruang Pimpinan	23
Gambar 4. 10 Koridor lantai 3 dan Ruang Publikasi Gedung Aula dan Kantor...	23
Gambar 4. 11 Perpustakaan dan Aula Batik Gedung Aula dan Kantor	24
Gambar 4. 12 Galeri Seni.....	24
Gambar 4. 13 Implementasi Prinsip Mengacu Pada Tradisi Setempat.....	25
Gambar 4. 14 Implementasi Prinsip Mengacu Pada Iklim Setempat.....	25
Gambar 4. 15 Implementasi Prinsip Penggunaan Material Lokal	26
Gambar 4. 16 Struktur Potongan Pendopo.....	27
Gambar 4. 17 Detail Potongan Bangunan Aula & Kantor.....	27
Gambar 4. 18 Potongan Galeri Seni.....	28
Gambar 4. 19 Rancangan Utilitas Air Bersih.....	29
Gambar 4. 20 Rancangan Utilitas Black Water dan Grey Water.....	29
Gambar 4. 21 Rancangan Utilitas Kebakaran	30
Gambar 4. 22 Rancangan Utilitas Listrik.....	31

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Bhakta, Gede Krishna (2021) Pusat Seni Dan Budaya Sumatera Di Lampung Selatan Dengan Pendekatan Eco Cultural. S1 thesis, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- AAjeng Auliya Marta, Ofita Purwani, Hardiyati. 2020. “Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular Kudus Pada Perancangan Pusat Kebudayaan Kudus Di Kabupaten Kudus.” Juli 3(2): 427–38.
<https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/index>.
- Abadi, Ilham, and Soebijantoro Soebijantoro. 2016. “Upacara Adat Ruwatan Bumi Di Kelurahan Winongo Kecamatan Manguharjo Kota Madiun (Latar Sejarah, Nilai-Nilai Filosofis, Dan Potensinya Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Lokal).” Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya 6(01): 82.
- Afrida, Assafa N, Rita Walaretina, and Agus Saladin. 2023. “Implementation of Regionalism Architecture of Majapahit Information Centre Trowulan.” Jurnal Rekayasa Lingkungan Terbangun Berkelanjutan 01(01): 55–61.
- Ariobimo, Angga, Enny Supriyati Sardiyarso, and Sri Tundono. 2021. “Desain Bangunan Terminal Bandar Udara Di Sukabumi Characteristics and Application of Regionalism Architecture in the Design of the Airport Terminal Building in Sukabumi , West Java.” : 12–17.
- Aulia Sahidah, Bella, and Novi Triana Habsari. 2018. “Eksistensi Batik Pecel (Sejarah, Makna Simbolis Dan Potensinya Sebagai Ikon Pariwisata Kota Madiun).” Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya 8(2): 221.
- Canizaro, Vincent B. 2007. Architectural Regionalism.
- Engel, Ulf. 2018. “Regionalism.” Regionalism: 90–93.
- Farel, Ryandhika Ruddy, Widi Suroto, and Widi Hardiana. 2014. “Aplikasi Arsitektur Regionalisme Pada Perancangan Holet Resort Di Kawasan Wisata Mandeh, Sumatera Barat.” Arsitektura 15(2): 439–46.
- Hidayatun, M I. 2018. “Jatidiri Arsitektur Indonesia.” Yogyakarta: K-Media: 246.
<https://core.ac.uk/download/pdf/237150410.pdf>.

Modern, Arsitektur. “Arsitektur Dan Regionalisme Regionalisme Dalam Arsitektur.”

Najicha, Fatma Ulfatun. 2021. “Proceeding of Conference on Law and Social Studies Membumikan Madiun Kota Pendekar : Menggagas Kebijakan Pengembangan Wisata Budaya Berbasis Pencak Silat.” Proceeding of Conference on Law and Social Studies (28).

Prawiraputra, Kemal. 2019. “Konsep Desain Arsitektur Regionalisme Pada Perancangan Kembali Sirkuit Internasional Di Sentul, Bogor.” Prosiding Seminar Intelektual Muda 1(2): 210–15.

Rondius, Bayu &. 2012. “Perda No 06 Thn 2011 RTRW Kota Madiun: 1–11.

Santoso, Aji, Rahayu Triko Herawati, and Mita Novitawaty. 2022. “Tinjauan Pusat Kebudayaan Dan Pendekatan Arsitektur Regionalisme Bagi Pertimbangan Perencanaan.” Jurnal KaLIBRASI : Karya Lintas Ilmu Bidang Rekayasa Arsitektur, Sipil, Industri 5(1): 62–80.

Teknik, Jurnal Ilmu. 2024. “Perancangan Pusat Kebudayaan Di Kabupaten Boalemo.” 2(1): 229–44.

Curtis, William. (1985). *Regionalism in Architecture*. Singapore: Concept Media.

Yumna, Nisrina (2019) *Pusat Seni Dan Budaya Sunda Tema Arsitektur Etnik*. Other thesis, Universitas Komputer Indonesia.

Julian, Wisga Putra (2024,22 Februari). Teras Sunda Cibiru, Destinasi Wisata Budaya di Bandung, dari <https://www.detik.com/jabar/wisata/d-7204429/teras-sunda-cibiru-destinasi-wisata-budaya-di-bandung>

<https://www.acc.go.kr/en/contents.do?PID=090201>

https://www.archdaily.com/1018613/mortagne-cultural-center-lemoal-lemoal-architectes/668c2540df8f903df5e2932d-mortagne-cultural-center-lemoal-lemoal-architectes-ground-floor-plan?next_project=no